

**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH PROVINSI  
JAWA TENGAH DAN PROVINSI JAWA BARAT TAHUN ANGGARAN  
2010-2013**

**MEGA AYUNINGTYAS PUTRI**

*Program Studi Akuntansi - S1, Fakultas Ekonomi & Bisnis,  
Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : 212201101792@mhs.dinus.ac.id*

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Jawa Barat berdasarkan rasio kemandirian keuangan daerah, rasio efektivitas, rasio efisiensi dan rasio pertumbuhan. Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder yaitu Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Jawa Barat Tahun Anggaran 2010-2013. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif dan Independent Sample t-test.

Hasil penelitian menunjukkan (1) rasio kemandirian keuangan daerah Provinsi Jawa Barat secara rata-rata lebih tinggi yaitu sebesar 240% dibandingkan dengan Provinsi Jawa Tengah sebesar 207%; (2) rasio efektivitas Provinsi Jawa Barat secara rata-rata lebih efektif yaitu sebesar 117% dibandingkan dengan Provinsi Jawa Tengah sebesar 112%; (3) rasio efisiensi Provinsi Jawa Tengah secara rata-rata kurang efisien yaitu sebesar 97% dibandingkan dengan Provinsi Jawa Barat sebesar 96%; (4) rasio pertumbuhan kedua provinsi menunjukkan pertumbuhan yang positif dan ditinjau dari rasio pertumbuhan PAD Provinsi Jawa Tengah secara rata-rata lebih rendah yaitu sebesar 20% dibandingkan Provinsi Jawa Barat sebesar 22% dan rasio pertumbuhan pendapatan, Provinsi Jawa Tengah secara rata-rata lebih rendah yaitu sebesar 25% dibandingkan Provinsi Jawa Barat sebesar 26% namun bila ditinjau dari rasio pertumbuhan belanja, Provinsi Jawa Barat secara rata-rata lebih rendah yaitu sebesar 24% dibandingkan dengan Provinsi Jawa Tengah sebesar 26%; (5) Hasil uji beda t-test menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Jawa Barat ditinjau dari rasio kemandirian keuangan daerah, rasio efektivitas, rasio efisiensi dan rasio pertumbuhan baik rasio pertumbuhan PAD, pertumbuhan pendapatan dan pertumbuhan belanja.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Rasio Kemandirian Keuangan Daerah, Rasio Efektivitas, Rasio Efisiensi, dan Rasio Pertumbuhan

**COMPARISON OF THE FINANCIAL PERFORMANCE AT THE  
PROVINCIAL GOVERNMENT OF CENTRAL JAVA AND WEST JAVA  
FISCAL YEAR 2010 TO 2013**

**MEGA AYUNINGTYAS PUTRI**

*Program Studi Akuntansi - S1, Fakultas Ekonomi & Bisnis,  
Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : 212201101792@mhs.dinus.ac.id*

**ABSTRACT**

The purpose of this study is to determine the difference in financial performance of Central Java and West Java Provincial Government based on the local financial self-reliant ratio, effectiveness ratio, efficiency ratio and the ratio of growth. In this study, secondary data are used i.e. Reports of Local Budget Revenue and Expenditure of both Central Java and West Java Provinces for Fiscal Year 2010 to 2013. Then, they are analyzed by using quantitative-analysis technique and independent sample t-test.

Results of this study show (1) local financial self-reliant of West Java Province on average is higher in the amount of 240% than that of Central Java Province amounted to 207%; (2) effectiveness ratio of West Java Province on average is more effective in the amount of 117% than that of Central Java Province amounted to 112%; (3) efficiency ratio of Central Java Province on average is less efficient in the amount of 97% than that of West Java Province amounted to 96%; (4) growth the ratio of both provinces showed a positive growth and in terms revenue growth ratio of Central Java Province on average is lower in the amount of 20% than that of West Java Province amounted to 22% and earnings growth ratio, Central Java Province on average is lower in the amount of 25% than that of West Java Province amounted to 26% , but when it was seen from the point of view of expenditure growth ratio, West Java Province on average is lower in the amount of 24% than that of Central Java Province amounted to 26%; (5) The results of different t-tests showed that there was no difference in the financial performance of both Central Java and West Java government in terms of local financial self-reliant ratio, effectiveness ratio, efficiency ratio, and the ratio of growth, both the ratio of locally-generated revenue, revenue growth and growth of expenditure.

**Keyword** : Financial Performance, Local Government Financial Independence Ratio, Effectiveness Ratio, Efficiency Ratio and Growth Ratio.